

PENERAPAN RAGAM HIAS PADA BAHAN TEKSTIL SISWA KELAS VII SMP HARAPAN BHAKTI MAKASSAR

RAHMAT TONGENG

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Jl. Mallengkeri, Parang Tambung, Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan 90224
(Rahmattongeng033@gmail.com)

ABSTRAK

RAHMAT TONGENG, 2019. *“Penerapan Ragam Hias Pada Bahan Tekstil Siswa Kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I: Agussalim Djirong, dan Pembimbing II: Hasnawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar, dan Hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan metode observasi, praktik langsung, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti. Jumlah sampel sebanyak 21 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Langkah-langkah atau proses penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar dimulai dari persiapan alat dan bahan, pemberian materi atau arahan, langkah kerja dan terakhir finishing. dan Hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar adalah, kurangnya perhatian siswa dan minat dalam mengikuti pembelajaran dan kurangnya penguasaan siswa dalam aspek menggambar dan teknik pewarnaan serta waktu yang diberikan sangat minim.

ABSTRACT

RAHMAT TONGENG, 2019. *"Application of Decorative Variety in Textile Materials for Class VII Students of Harapan Bhakti Makassar Middle School"*. Thesis. Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. Advisor I: Agussalim Djirong, and Advisor II: Hasnawati.

This study aims to describe: The decoration of textiles in VII grade students of Harapan Bhakti Makassar Middle School, and the results of the application of ornamental variations on textile materials made by VII grade students of Harapan Bhakti Makassar Middle School. This research is a descriptive qualitative research, using the method of observation, direct practice, interviews and documentation. The sample in this study was VII grade students of Harapan Bhakti Middle School. The number of samples is 21 people. The results showed that: The steps or the process of applying decorative variations on textile materials for Grade VII students of the Makassar Harapan Bhakti Junior High School began with the preparation of tools and materials, the provision of materials or directions, work steps and finally finishing. and The results of the application of decorative variations on textile materials made by VII grade students of SMP Harapan Bhakti Makassar are the lack of student attention and interest in

participating in learning and the lack of student mastery in drawing aspects and coloring techniques as well as the time given is very minimal.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Seni Budaya tidak luput dari masalah pembelajaran yang terkait dengan materi, media maupun metode pembelajaran yang terjadi dalam kelas. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, pembelajaran seni budaya terdiri dari pembelajaran keterampilan, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Rupa. Namun dalam penelitian ini, penulisan yang memfokuskan pada pembelajaran seni rupa.

Pembelajaran seni rupa tidak lepas dari kegiatan berkreasi. Berkreasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran seni rupa, selain itu terdapat pula pembelajaran tentang mengapresiasi karya. Kegiatan berkreasi memungkinkan siswa untuk menuangkan ide dan kreasinya kedalam bentuk karya. Keunikan pembelajaran dalam kegiatan berkreasi, siswa mendapat pengalaman belajar yang sama namun produk yang dihasilkan dapat berbeda. Hal ini kebebasan berekspresi dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam suatu karya antara siswa yang satu dengan yang lainnya diberi peluang berkarya yang seluas-luasnya sehingga menghasilkan produk atau karya siswa berbeda-beda.

Sebagian besar mata pelajaran yang didapatkan siswa, bersifat kognitif teoritis dan cenderung mengaktifkan otak kiri. Pelajaran pendidikan seni rupa diharapkan dapat mengimbangi hal itu dengan mengutamakan pada materi yang bersifat praktis (keterampilan) dan

kreatif untuk lebih mengaktifkan otak kanan.

Salah satu pokok bahasan yang dipelajari dalam mata pelajaran Seni Budaya, yaitu penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar, sesuai dengan silabus dan RPP di sekolah tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar diadakannya pembelajaran seni penerapan ragam hias pada bahan tekstil di sekolah tersebut, sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan anak dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana penerapan ragam hias pada bahan tekstil dengan harapan agar dapat menjadi bekal keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya di masyarakat, yang akan dibahas di sini adalah bagaimana menerapkan ragam hias pada bahan tekstil. Penerapan ragam hias pada bahan tekstil dapat dilakukan dengan cara membatik, menenun, membordir, menyulam dan melukis, namun penulis memfokuskan pada proses melukis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Penerapan Ragam Hias Pada Bahan Tekstil di Kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar. Adapun penerapan ragam hias ini diharapkan agar siswa memperoleh kemampuan dalam berkesenian dan dapat lebih mengembangkan seni penerapan ragam hias ini, khususnya bagi siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar sebagai bekal keterampilan untuk mereka kembangkan di dalam maupun di luar sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan

di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar?
2. Bagaimana hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar?

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian pustaka ini akan dikemukakan beberapa hal yang menunjang, pendapat sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian.

1. Pengertian Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008: 1448) dijelaskan bahwa penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Sedangkan Badudu dan Zain Sultan M. (1994: 1487) mengemukakan, bahwa “penerapan adalah hal, cara, atau hasil kerja . menerapkan: suatu

teori dalam kerja lapangan penelitian”.

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

- a. Adanya program yang dilaksanakan.
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut (Wahab 1990 : 45).

2. Pengertian Ragam Hias

Ragam hias atau juga dikenal sebagai ornamen, merupakan salah satu bentuk seni rupa yang sangat melekat dengan identitas bangsa Indonesia. Ragam hias dapat diartikan sebagai hiasan berupa pola berulang yang biasanya dibuat pada suatu karya seni. Berbagai macam ragam hias dapat kita temukan di Indonesia, entah itu pada kain batik, kain tenun, kain songket, candi, dan tempat persembahyangan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor sejarah dan budaya yang ada di nusantara, Menurut Sahriah dan Abd. Hamid Muchtar (1992: 7).

3. Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Tekstil

Teknik penerapan ragam hias pada bahan tekstil (2016: 7) memiliki prosedur yang berbeda. Teknik sulam, batik, tenun ikat, bordir, dan songket

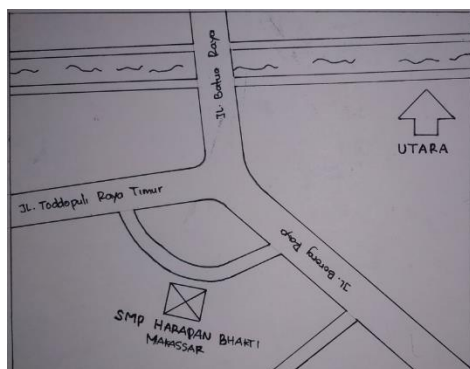
menggunakan teknik penerapan ragam hias yang berbeda satu dengan yang lain.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian survei yaitu, jenis penelitian dengan cara pengumpulan data berupa informasi dari sekelompok responden dengan mengamati langsung. Teknik analisis yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dan prosedur penelitiannya berdasarkan data deskriptif yakni, berupa lisan atau kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati oleh karena itu, pendekatan yang dianggap tepat digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dilakukan di SMP Harapan Bhakti Makassar, Jl. Toddopuli Raya Timur No. 14, Kelurahan Borong, Kecamatan Panakukang, kota Makassar. Peta lokasi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar. 3.1 Peta Lokasi SMP Harapan Bhakti Makassar

B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sasaran yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat. Suharsini Arikunto dalam Ramli (2015:19) mengatakan bahwa variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga jenis variabel yang menjadi perhatian yaitu.

- a. Proses penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar.
- b. Hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar?

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana yang akan ditetapkan dalam menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun berupa kegiatan tertentu. Dengan adanya desain penelitian, maka para pembaca memungkinkan dapat lebih mudah mengetahui isi dari penelitian tersebut. Desain penelitian ini dijabarkan dalam beberapa kegiatan yakni sebagai berikut:

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan *variabel* di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas isi dari variabel penelitian tersebut, adapun definisi operasional variabel di atas adalah:

1. Proses penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti

Makassar adalah proses kegiatan penerapan ragam hias yang dilakukan oleh siswa mulai dari konsep ide, pembuatan desain, mewarnai dan *finishing*.

2. Hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membuat suatu karya ragam hias pada bahan tekstil.

D. Populasi dan Sampel

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar yang terdaftar aktif, sebanyak 21 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengambilan sampel total atau jumlah siswa yang dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar yang berjumlah 21 orang yang akan diteliti. Adapun cara pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 20-25% atau lebih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tersebut teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang tepat dan akurat, adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik atau metode observasi, digunakan dalam

mengumpulkan data dengan jalan mengamati secara langsung objek yang diteliti disaat proses praktik berlangsung, guna memperoleh data yang akurat. Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Di mana pengamat ikut terlibat dalam jalannya penelitian dan mengumpulkan data, serta menyediakan alat dan bahan yang digunakan, proses penerapan ragam hias, dan kendala yang dihadapi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab antara peneliti dan informan secara tatap muka. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi tentang proses penerapan ragam hias, dan kendala yang dihadapi dalam proses penerapan ragam hias pada bahan tekstil.

FORMAT WAWANCARA

Narasumber :

SMP Harapan Bhakti Makassar

Tempat : Jl. Toddopuli Raya Timur

No. 4, Kelurahan Borong,

Kecamatan Manggala

Kota Makassar

Pewawancara : Rahmat Tongeng

1. Pewawancara : Tantangan apa yang Anda dapat ketika

menerapkan ragam hias pada bahan tekstil?

Narasumber :

- Menentukan bentuk ragam hias yang akan digambar.
2. Pewawancara : Apa yang memotivasi Anda dalam menerapkan ragam hias pada bahan tekstil?

Narasumber :

- Saya mau belajar agar saya pintar menggambar.
 - Biar dapat nilai bagus.
3. Pewawancara : Hambatan atau kendala apa yang Anda temukan selama proses berkarya hingga selesai?

Narasumber :

- Pada saat proses pewarnaan, catnya susah diratakan dan hasilnya susah rapi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data/informasi yang berupa gambar-gambar selama penelitian ini berlangsung di kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar. Dokumentasi ini akan memperkuat data atau informasi yang diperlukan proses penerapan ragam hias, dan kendala yang dihadapi dalam proses penerapan ragam hias pada bahan tekstil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

B. Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui, observasi, wawancara, praktik, dan dokumentasi sebagai instrument

dalam mengumpulkan data sekaligus sebagai jawaban tentang rumusan masalah yang dikemukakan pada bab terdahulu. Hasil penelitian berikut ini adalah berdasarkan temuan di lapangan pada saat kegiatan penelitian penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar.

Pada rumusan masalah terdapat tiga rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu tentang langkah-langkah atau proses penerapan ragam hias pada bahan tekstil, dan kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan ragam hias serta hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa.

1. Adapun langkah-langkah dalam penerapan ragam hias pada bahan tekstil.

- a. Persiapan alat dan bahan, diantaranya: pensil, penggaris, kuas, kain dan cat.
- b. Siswa membuat sketsa pola ragam hias dengan pensil di atas kain sesuai dengan jenis ragam hias yang diinginkan, sedangkan penggaris digunakan untuk membuat garis pinggir atau bingkai pada pola ragam hias,
- c. Siswa melakukan pewarnaan pada pola ragam hias yang telah disketsa di atas kain dengan menggunakan kuas yang telah diberikan cat atau

pewarna sesuai warna yang diinginkan.

Kendala yang dihadapi siswa ada beberapa faktor, yaitu:

a. Siswa kurang memperhatikan pelajaran

Faktor yang menyebabkan kurangnya perhatian siswa tersebut disebabkan pengaruh beberapa siswa yang bermain di dalam kelas sehingga memengaruhi proses pembelajaran serta banyaknya tugas dari beberapa guru mata pelajaran lain yang harus diselesaikan oleh siswa sehingga siswa mengabaikan tugas diberikan.

b. Penguasaan teknik menggambar

Dalam pelajaran seni budaya, pemahaman siswa cenderung minim terhadap ketepatan bentuk dan teknik menggambar serta pemberian warna yang tepat pada objek karena kurangnya latihan dari guru yang mengajar serta kurangnya waktu yang tersedia.

2. Hasil pembelajaran ragam hias pada bahan tekstil oleh siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar

Untuk mengetahui hasil karya ragam hias yang dibuat siswa, peneliti menggunakan beberapa aspek penilaian. Adapun aspek penilaian tersebut adalah:

1. Penguasaan alat dan bahan

Dari hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar, bahwa dapat disimpulkan beberapa siswa kurang paham dalam menggunakan alat dan bahan untuk membuat beberapa motif ragam hias. Dapat dilihat dari beberapa karya siswa yang memilih untuk membuat berbagai motif sangat kurang sehingga tampak tidak rapi.

2. Komposisi gambar ragam hias

Dari hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar, dapat dilihat dari semua komposisi gambar ragam hias hasil karya siswa yang memilih motif tumbuh-tumbuhan, hewan dan dekoratif sangatlah bagus sebab dari penempatan atau aransemennya unsur-unsur visualnya sangat rapi sehingga hasil gambar tampak menarik dan indah.

3. Pewarnaan

Dari hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar, dilihat dari segi pewarnaan beberapa siswa menuangkan sedikit air ke cat poster tersebut sehingga ketika warna di letakkan ke sebuah objek yang digambar agaklah cair dan

akhirnya terlihat kurang rapi sebab warna tersebut meresap keluar ke objek yang lain serta kurangnya ketegasan dalam pemberian warna pada gambar ragam hias.

4. Kerapian

Dari hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar, dilihat dari semua hasil karya ragam hias siswa baik itu ragam hias tumbuh-tumbuhan, ragam hias hewan dan ragam hias dekoratif sangat masih kurang kerapiannya sebab dari segi teknik penguasaan alat serta bahan masih kurang sehingga dalam memberikan suatu warna objek ke objek yang lainnya masih belum dikatakan bagus kerapiannya meskipun dari segi komposisi sudah tampak rapi dalam penempatan objeknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari data yang dipaparkan melalui penelitian tentang penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam proses penerapan ragam hias pada bahan tekstil siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar, yaitu membuat sketsa pola ragam hias dengan menggunakan pensil di atas

kain, kemudian siswa melakukan pewarnaan pada pola ragam hias yang telah disketsa di atas kain dengan menggunakan kuas.

2. Hasil penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dibuat siswa kelas VII SMP Harapan Bhakti Makassar terlihat karya yang dihasilkan lebih banyak yang bagus sedangkan yang masih kurang bagus diakibatkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan alat dan bahan.

B. Saran

Sebagai implikasi dari penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana (alat dan bahan) untuk mendukung berkembangnya kreativitas siswa dalam bidang seni rupa, agar siswa lebih memaksimalkan kemampuan berkreaitivitas tanpa terbebani biaya tambahan pada proses pembelajaran.

Guru kiranya lebih memotivasi siswa untuk selalu melatih kreatifitas siswa, dan sering-sering memberikan pengetahuan dan latihan berupa praktek langsung tentang teknik menggambar serta yang berkaitan dengan seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA.

Abdul Wahab. Solichin. 1990. *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*.

Rineka Cipta: Jakarta.

- Ariadi, Ahmad. 2016. *Kemampuan Membuat Karya Seni Rupa Murni Kolase Pada Siswa Kelas IX MTs. Pattuku Kabupaten Bone*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian (EdisiRevisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badudu dan Zain Sultan M. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Budiwiyanto, Joko. 2007. *Bentuk dan Fungsi Ragam Hias Pada Pendapa Sasana Sewaka di Keraton Kasunanan Surakarta*. ISI: Surakarta.
- Guntur. 2004. *Ornamen, Sebuah Pengantar*. STSI Press: Surakarta.
- Harlison Enie dan Kostina Karmayu. 1980. *Pengantar Teknologi Tekstil*. Seni Rupa Student Centre: IKIP Ujung Pandang.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sahriah dan Abd. Hamid Muchtar. 1992. *Seni Ragam Hias Kain Tenun Sul-Sel*. Seni Rupa Student Centre: IKIP Ujung Pandang.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Team Permata. 2016. *Seni Budaya Untuk SMP/MTs (EdisiRevisi 2016)*. CV Lima Utama Grafika: Klaten.
- Ramli. 2015. Variabel penelitian. (<https://variabelpenelitian.wordpress.com>). Di akses 7 Oktober. 2018
- <https://www.google.com/maps/place/Sekolah+Menengah+Pertama+Harapan+Bhakti,+Jl.+Toddopuli+Raya+Timur+No.14,+Borong,+Manggala,+Kota+Makassar,+Sulawesi+Selatan>. Di ambilpadatanggal 14mei 2018.